

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi
Laporan Auditor Independen

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 19



PT. DHIRGA SURYA
SUMATERA UTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISFAN F. FACHRUDDIN, SE, MSP
Alamat kantor : JL. IMAM BONJOL NO. 11 MEDAN
Alamat rumah (Sesuai KTP) : TAMAN HARAPAN INDAH PASAR 2 RING ROAD
BLOK A NO. 12 A

Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dhirga Surya Sumatera Utara;
2. Laporan keuangan PT Dhirga Surya Sumatera Utara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dhirga Surya Sumatera Utara telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dhirga Surya Sumatera Utara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dhirga Surya Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Nama : ISFAN F. FACHRUDDIN, SE, MSP
Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Medan, 28 Februari 2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref.: R-00007/3.0324/AU.2/05/1453-4/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dhirga Surya Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dhirga Surya Sumatera Utara ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

[Handwritten Signature]
Amiswandi, S.E., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1453

Medan, 28 Februari 2023

Ref.: R-00007/3.0324/AU.2/05/1453-4/1/II/2023



PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
NERACA

Per 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2b, 3	989.230.656	14.171.754.823
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	7.010.669.365	10.669.365
Piutang usaha	2c, 5		
Pihak ketiga		37.812.500	-
Persediaan	2d, 6	212.446.842	-
Piutang lain-lain	2c, 7		
Pihak ketiga		-	-
Pihak berelasi		90.000.000	-
Uang Muka	2e, 8	679.370.066	679.370.066
Jumlah aset lancar		<u>9.019.529.429</u>	<u>14.861.794.254</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	2g, 9	242.934.475.130	239.491.003.718
Piutang lain-lain	2c, 10		
Pihak ketiga		41.900.500	41.900.500
Pihak berelasi		3.967.000.000	3.667.000.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>246.943.375.630</u>	<u>243.199.904.218</u>
Jumlah aset		<u>255.962.905.059</u>	<u>258.061.698.472</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA**NERACA**

Per 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kewajiban dan ekuitas			
Kewajiban jangka pendek			
Utang usaha	2h, 11	88.000.000	3.453.940.555
Biaya yang masih harus dibayar	12	113.016.830	130.689.554
Utang pajak	2f, 13b	3.276.000	64.854.730
Utang bank jangka pendek	2i, 14a	525.280.049	-
Bagian pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun	2i, 14b	700.300.989	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		1.429.873.868	3.649.484.839
Kewajiban jangka panjang			
Utang bank jangka panjang	2i, 14c	2.444.042.848	319.730.243
Jumlah kewajiban jangka panjang		2.444.042.848	319.730.243
Jumlah kewajiban		3.873.916.716	3.969.215.082
Ekuitas			
Modal disetor	15	248.863.558.000	243.863.558.000
Tambahan modal disetor	16	-	5.000.000.000
Dana cadangan yang disetor		6.731.149.647	6.731.149.647
Laba (rugi) ditahan		(3.505.719.304)	(1.502.224.257)
Jumlah ekuitas		252.088.988.343	254.092.483.390
Jumlah kewajiban dan ekuitas		255.962.905.059	258.061.698.472

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

Medan, 28 Februari 2023

Direktur Utama


PT. DHIRGA SURYA
SUMATERA UTARA
Isfan F. Fachruddin, SE, MSP

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

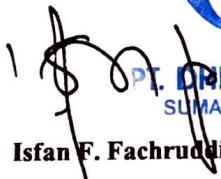
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan usaha	2j, 17	1.580.618.400	1.265.000.000
Beban pokok usaha	2j, 18	<u>667.544.083</u>	<u>-</u>
Laba kotor		<u>913.074.317</u>	<u>1.265.000.000</u>
Beban usaha			
Beban penjualan	2j, 19	1.864.984.302	1.733.800.626
Beban umum dan administrasi	2j, 20	<u>2.042.096.796</u>	<u>1.096.094.056</u>
Laba usaha		<u>(2.994.006.781)</u>	<u>(1.564.894.682)</u>
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan lain-lain	2j, 21	1.036.192.593	1.029.720.939
Beban lain-lain	2j, 22	<u>45.680.859</u>	<u>30.175.985</u>
Laba sebelum pajak		<u>(2.003.495.047)</u>	<u>(565.349.728)</u>
Pajak penghasilan badan	2f, 13a	<u>-</u>	<u>6.997.388</u>
Laba bersih setelah pajak		<u>(2.003.495.047)</u>	<u>(572.347.116)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

Medan, 28 Februari 2023

Direktur Utama


PT. DHIRGA SURYA
SUMATERA UTARA
Isfan F. Fachrudin, SE, MSP

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Dana cadangan yang disetor	Saldo laba	Jumlah
Saldo 1 Januari 2021	233.863.558.000	6.731.149.647	(929.877.141)	239.664.830.506
Perubahan ekuitas pada tahun 2021 :				
Tambahan Modal	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(572.347.116)	(572.347.116)
Saldo 31 Desember 2021	248.863.558.000	6.731.149.647	(1.502.224.257)	254.092.483.390
Perubahan ekuitas pada tahun 2022 :				
Tambahan Modal	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(2.003.495.047)	(2.003.495.047)
Saldo 31 Desember 2022	248.863.558.000	6.731.149.647	(3.505.719.304)	252.088.988.343

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih tahun berjalan	(2.003.495.047)	(572.347.116)
Penyesuaian untuk:		
Beban penyusutan	793.321.719	310.339.667
Penyesuaian Laba Ditahan	-	-
Perubahan pada aset dan kewajiban operasi:		
Kas yang dibatasi penggunaannya	(7.000.000.000)	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga	(37.812.500)	31.900.500
Persediaan	(212.446.842)	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	-	10.000.000
Pihak berelasi	(90.000.000)	20.400.000
Uang muka	-	-
Piutang lain-lain tidak lancar		
Pihak ketiga	-	(41.900.500)
Pihak berelasi	(300.000.000)	(320.000.000)
Utang usaha	(3.365.940.555)	3.453.940.555
Biaya yang masih harus dibayar	(17.672.724)	19.185.007
Utang jasa produksi	-	(36.857.731)
Utang pajak	(61.578.730)	64.854.730
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(12.295.624.679)</u>	<u>2.939.515.112</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Aset tetap	(4.236.793.130)	(17.937.915.885)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(4.236.793.130)</u>	<u>(17.937.915.885)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Utang bank jangka pendek	525.280.049	(102.099.694)
Utang bank jangka panjang	2.824.613.594	-
Penambahan modal	-	15.000.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>3.349.893.643</u>	<u>14.897.900.306</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(13.182.524.166)</u>	<u>(100.500.467)</u>
Kas dan setara kas awal tahun	14.171.754.823	14.272.255.291
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>989.230.656</u></u>	<u><u>14.171.754.823</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

**PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian perusahaan

PT Dhirga Surya Sumatera Utara merupakan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, didirikan berdasarkan Perda No.06 Tahun 2014 mengenai perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) Perhotelan Provinsi Sumatera Utara menjadi Perseroan Terbatas (PT) Dhirga Surya Sumatera Utara, selanjutnya sesuai Akta No.01 tanggal 02 April April 2015 dihadapan Notaris Zulnafriyanti, SH tentang pendirian Perseroan Terbatas PT Dhirga Surya Sumatera Utara dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015565.AH.01.01 Tahun 2015 pada tanggal 07 April 2015.

b. Bidang usaha

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat No.03 tanggal 20 September 2019 dihadapan Notaris Zulnafriyanti, SH, kegiatan usaha meliputi :

1. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum
2. Kesenian, hiburan dan rekreasi
3. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
4. Pendidikan
5. Real Estate
6. Pengangkutan dan pergudangan
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
8. Informasi dan komunikasi
9. Konstruksi
10. Aktivitas professional, ilmiah dan teknis
11. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Arif Fadillah, SH, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sandri Alamsyah Harahap, SH
Komisaris : Walid Musthafa Sembiring, S. Sos, M,IP

Direksi

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Arif Fadillah, SH, susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Isfan F. Fachruddin, SE, MSP
Direktur Operasional : Budi Hartoyo, SE, MM

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia (SAK ETAP). Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan dengan laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas mencakup kas dan bank. Setara kas adalah investasi jangka pendek, yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya, sedangkan piutang lain-lain merupakan piutang yang bukan dari kegiatan usaha normal perusahaan serta piutang kepada pegawai perusahaan. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun, maka piutang digolongkan pada aset lancar. Piutang digolongkan pada aset tidak lancar jika waktu jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dari industri dan kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas. Berdasarkan pengalaman, Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode harga rata-rata (*average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

e. Uang muka

Uang muka merupakan Pendapatan Asli Daerah yang dibayar di muka yang akan dikurangi sesuai alokasi PAD untuk tahun berjalan.

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

g. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap siap untuk digunakan dan dihentikan pada saat aset tetap dihapuskan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Inventaris	20%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

h. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal.

i. Pinjaman bank

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Pinjaman yang jatuh tempo yang lebih dari satu tahun di klasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon dan retur penjualan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat kondisi berikut ini telah terpenuhi:

- i. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang dijual;
- iii. Jumlah penjualan dapat diukur dengan handal;
- iv. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- v. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

k. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya, imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja” mewajibkan entitas mengakui jumlah kewajiban imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Pada tahun 2021 dan 2020, perusahaan tidak menghitung kenaikan imbalan kerja karyawan.

l. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Kas kecil	26.344.406	7.575.869
Bank		
PT BPD Sumatera Utara Tbk	605.588.935	1.136.278.954
Sub jumlah	<u>605.588.935</u>	<u>1.136.278.954</u>
Deposito		
PT BPD Sumatera Utara Tbk	357.297.315	13.027.900.000
Sub jumlah	<u>357.297.315</u>	<u>13.027.900.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>989.230.656</u>	<u>14.171.754.823</u>

4. Kas yang dibatasi penggunaannya

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Deposito tiket GOS	10.344.391	10.344.391
Deposito tiket MMBC	324.974	324.974
Deposito- PT BPD Sumatera Utara Tbk	7.000.000.000	-
Jumlah	<u>7.010.669.365</u>	<u>10.669.365</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya khusus terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan tiket perjalanan tour dan travel.

Jangka deposito yang ditempatkan pada PT BPD Sumatera Utara Tbk adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 3,25% per tahun pada tahun 2022 dan 3,25% pada tahun 2021. 1 lembar bilyet deposito SE No. 363027 sebesar Rp4.000.000.000 dan 1 lembar bilyet deposito SE No.363028 sebesar Rp3.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman PT Dhirga Surya Sumatera Utara ke PTBPD Sumatera Utara Tbk.

5. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Café Pohon	625.000	-
RM. Tapsel	1.875.000	-
Bina Swalayan	625.000	-
PDAM Tirtanadi Pusat	1.250.000	-
Imi Sumut	625.000	-
Dinas Kesehatan Pemprovsu	6.250.000	-
Dinas Kehutanan Pemprovsu	26.125.000	-
Lainnya	437.500	-
Jumlah	<u>37.812.500</u>	<u>-</u>

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Gabah kering giling	65.680.767	-
Beras 5 kg Super	34.288.187	-
Beras 5 kg Medium	3.470.253	-
Beras 10 kg Super	18.063.283	-
karung 5 kg Super	81.328.602	-
Karung 10 kg Super	8.648.250	-
Karung 50 kg polos	967.500	-
Jumlah	<u>212.446.842</u>	<u>-</u>

7. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
<u>Pihak berelasi:</u>		
Isfan F. Fachruddin	45.000.000	-
Budi Hartoyo	45.000.000	-
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>-</u>

8. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Uang muka PAD	679.370.066	679.370.066
Jumlah	<u>679.370.066</u>	<u>679.370.066</u>

Uang muka diatas merupakan pembayaran kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara yang harus disetorkan ke Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 April 2015 yang dicantumkan dalam Pasal 26 point 5 tentang pembagian dan penggunaan laba.

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (catatan 18)	285.871.459	-
Beban umum dan administrasi (catatan 20)	507.450.260	310.339.666
Jumlah	<u>793.321.719</u>	<u>310.339.666</u>

10. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Piutang staff ahli travel (Rahmad Gustin)	10.000.000	10.000.000
Piutang tiket	31.900.500	31.900.500
Sub jumlah	<u>41.900.500</u>	<u>41.900.500</u>
<u>Pihak berelasi:</u>		
PD Aneka Industri dan Jasa	3.947.000.000	3.647.000.000
Dicky Zulkarnain	10.000.000	10.000.000
Tumpal Panggabean	10.000.000	10.000.000
Sub jumlah	<u>3.967.000.000</u>	<u>3.667.000.000</u>
Jumlah	<u>4.008.900.500</u>	<u>3.708.900.500</u>

Piutang ini merupakan tagihan kepada PD Aneka Industri dan Jasa atas transaksi pinjaman untuk kegiatan operasional dengan bunga pinjaman.

11. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
CV Tridipa Prima	-	478.125.745
CV Pelita Buana	-	50.056.091
CV Putra Jaya	-	1.082.302.488
CV Rekayasa Utama Konsultan	-	201.977.488
CV Cakra Buana Sakti	-	896.779.625
CV Jaya Guna	-	195.397.650
CV Hafik Jaya	-	195.657.709
PT Ocean Sejahtera Technindo	-	185.589.250
CV Teratai	-	80.054.509
Universitas Medan Area	88.000.000	88.000.000
Jumlah	<u>88.000.000</u>	<u>3.453.940.555</u>

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Tunjangan Hari Raya - Direksi tahun 2017	33.800.000	33.800.000
Tunjangan Hari Raya - Direksi tahun 2018	25.050.000	25.050.000
PT Coway	10.309.099	27.981.823
CV Gemilang	7.000.000	7.000.000
PD Perhotelan Sumatera Utara	36.857.731	36.857.731
Jumlah	<u>113.016.830</u>	<u>130.689.554</u>

13. Perpajakan

a. Pajak penghasilan final PPh 4 ayat 2

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Pph Pasal 4 Ayat 2	-	6.997.388
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.997.388</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
PPh pasal 22	-	44.317.647
PPh pasal 23	3.276.000	5.164.909
PPh pasal 4 ayat 2	-	12.727.574
Pajak Dispenda	-	2.644.600
Jumlah	<u>3.276.000</u>	<u>64.854.730</u>

14. Utang Bank

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
PT BPD Sumatera Utara Tbk	525.280.049	-
Jumlah	<u>525.280.049</u>	<u>-</u>

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Utang Bank (lanjutan)**b Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
PT BPD Sumatera Utara Tbk	700.300.989	-
Jumlah	<u>700.300.989</u>	<u>-</u>

c. Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
PT BPD Sumatera Utara Tbk - Syariah	201.217.491	319.730.243
PT BPD Sumatera Utara Tbk	2.943.126.346	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(700.300.989)	-
Jumlah	<u>2.444.042.848</u>	<u>319.730.243</u>

PT BPD Sumatera Utara Tbk

Perusahaan melakukan akad Jual Beli Murabahah IB dengan PT BPD Sumatera Utara Tbk Unit Usaha Syariah dengan nomor akad: 008/KCSy01-LAP/Mrbh-INV/2019 tanggal 27 Mei 2019 untuk pengadaan 2 unit mobil dengan harga jual dari Pihak Bank sebesar Rp792.718.234 terdiri dari Rp555.360.000 untuk harga pokok dan Rp237.358.234 untuk nilai margin. Jangka waktu akad ini sampai 27 Mei 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) No. 122/KCK01/BAK-KL/SPPK/2022 tanggal 5 Juli 2022 antara PT BPD Sumatera Utara Tbk dan Perusahaan, telah disetujui pemberian fasilitas dengan *plafond I* sebesar Rp3.800.000.000 dalam bentuk fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan *plafond II* sebesar Rp3.000.000.000 dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi (KI). Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan investasi. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan untuk *plafond I* terhitung 16 Juni 2022 s/d 14 Juli 2023 dan *plafond II* terhitung 52 bulan terhitung sejak tanggal 19 Juli 2022 s/d 19 November 2026. Tingkat suku bunga yang dikenakan untuk kredit tersebut adalah sebesar 4,75% p.a.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bilyet Deposito Serie: SE No.363027 atas nama PT Dhirga Surya Sumatera Utara

b Bilyet Deposito Serie: SE No.363028 atas nama PT Dhirga Surya Sumatera Utara

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Modal saham	248.863.558.000	243.863.558.000
Modal disetor	6.731.149.647	6.731.149.647
Dana Cadangan yang disetor	<u>255.594.707.647</u>	<u>250.594.707.647</u>
Sub jumlah		
Saldo laba		(929.877.141)
Laba ditahan	(1.502.224.257)	-
Dividen	-	(572.347.116)
Laba tahun berjalan	<u>(2.003.495.047)</u>	<u>(1.502.224.257)</u>
Sub jumlah	<u>(3.505.719.304)</u>	<u>(1.502.224.257)</u>
Jumlah	<u>252.088.988.343</u>	<u>249.092.483.390</u>

Berdasarkan akta Notaris Zulnafriyanti, SH, Notaris di Medan No. 02 tanggal 27 Juni 2021 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Dhirga Surya Sumatera Utara, modal dasar perusahaan sebesar Rp733.863.558.000 terbagi atas 733.863.558 lembar saham dengan nilai Rp1.000 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 32% atau sejumlah Rp243.863.558.000 terbagi atas 243.863.558 lembar saham dengan nilai Rp1.000 per lembar saham. Pemegang saham Prioritas adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

2022				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	248.863.558	1.000	248.863.558.000	100%
Sub jumlah	<u>248.863.558</u>	<u>1.000</u>	<u>248.863.558.000</u>	<u>100%</u>

2021				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	243.863.558	1.000	243.863.558.000	100%
Sub jumlah	<u>243.863.558</u>	<u>1.000</u>	<u>243.863.558.000</u>	<u>100%</u>

Dana cadangan yang disetor terdiri dari:

	<u>31-Des- 2022</u>	<u>31-Des- 2021</u>
Penyesuaian dana cadangan disetor	5.631.149.647	5.631.149.647
Penyesuaian dana investasi		
PT Crystal Cakrawala Indah	1.100.000.000	1.100.000.000
Jumlah	<u>6.731.149.647</u>	<u>6.731.149.647</u>

Berdasarkan Akta Notaris Lidia Bibina Kaban, SH, SpN, nomor 02 tanggal 02 Juni 2016 Notaris di Medan, Perusahaan memiliki modal saham pada PT Crystal Cakrawala Indah sebesar Rp1.100.000.000 yang terbagi atas 1.100 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham dan persentase penyertaan sebesar 22%.

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Tambahan modal disetor

Merupakan setoran modal disetor dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang belum di akta kan sebesar Rp0 per 31 Desember 2022 dan Rp5.000.000.000 per 31 Desember 2021 .

17. Pendapatan usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fixed Income dari PT Crystal Cakrawala Indah	1.265.000.000	1.265.000.000
Penjualan beras	315.618.400	-
Jumlah	<u>1.580.618.400</u>	<u>1.265.000.000</u>

18. Beban pokok usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga pokok produksi		
Biaya bahan baku	289.577.744	-
Biaya produksi	76.422.744	-
Biaya pengiriman & pengangkutan	7.855.300	-
Beban penyusutan	285.871.459	-
Sub Jumlah	<u>659.727.247</u>	<u>-</u>
Beban pokok penjualan		
Pembelian minyak goreng	-	-
Iklan & promosi	4.758.350	-
Bantuan beras	3.058.486	-
Sub Jumlah	<u>7.816.836</u>	<u>-</u>
Beban pokok usaha	<u>667.544.083</u>	<u>-</u>

19. Beban Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji pokok dan tunjangan	1.641.623.501	1.528.086.694
Tunjangan Hari Raya (THR)	136.042.750	123.685.250
Bantuan/bumbu daging pegawai	20.100.000	18.000.000
Biaya air	21.112.836	22.644.747
Biaya listrik	35.656.802	33.323.128
Biaya telepon	10.448.413	8.060.807
Jumlah	<u>1.864.984.302</u>	<u>1.733.800.626</u>

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	171.912.348	130.437.816
Perlengkapan kantor	138.494.638	68.962.050
Iuran dan sumbangan	94.294.447	58.145.000
Bunga bank	103.867.028	56.444.222
Inventaris dan asuransi kendaraan	5.817.375	23.015.086
Representative direksi	196.310.749	58.963.896
Jasa audit	25.000.000	24.200.000
Honor konsultan	148.740.080	87.180.000
Perawatan kantor	143.633.963	46.789.622
Tamu perusahaan	48.958.176	36.630.623
Perjalanan dinas	160.597.855	16.485.574
Beban transportasi dan komunikasi	136.200.000	136.350.000
Pengganti Cuti Tahunan	-	42.150.500
Penyusutan	507.450.260	310.339.666
Biaya pajak	73.466.269	-
Biaya supplies dan material	87.353.608	-
Jumlah	<u>2.042.096.796</u>	<u>1.096.094.055</u>

21. Pendapatan lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bagi Hasil Deposito Bank Sumut Syariah	238.904.105	488.729.910
Pendapatan dari sei semangke	39.854.500	-
Bunga pinjaman	300.000.000	300.000.000
Jasa giro	13.156.456	130.725.199
Bunga bank	-	112.768
Penggenapan	2	2
Sewa kantin dan parkir	150.019.080	110.153.060
Lainnya	294.258.450	-
Jumlah	<u>1.036.192.593</u>	<u>1.029.720.939</u>

22. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Administrasi Bank	45.425.810	27.175.985
Karcis parkir	-	3.000.000
Barang rusak	255.049	-
Jumlah	<u>45.680.859</u>	<u>30.175.985</u>

PT DHIRGA SURYA SUMATERA UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Peristiwa setelah periode pelaporan

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.

24. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2023.